

Pemberdayaan Ibu Kader PKK dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Sari Gadung Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan

Family Welfare Building in the Prevention of Stunting in Sari Gadung Village, Bumbu Kalimantan South Land District

Helmina Wati ¹

Rahmi Muthia ¹

Yustin Ari Prihandini ²

Untung Santoso ³

Vina Salviana Darvina

Soedarwo ⁴

Fatimah Nursandi ⁵

¹Pharmacist Professional Education Study Program, Borneo Lestari University, Banjarbaru

²Nutrition Study Program, Borneo Lestari University, Banjarbaru

³Agribusiness Study Program, Muhammadiyah University of Malang

⁴Sociology Study Program, Muhammadiyah University of Malang

⁵Agrotechnology Study Program, Muhammadiyah University of Malang

email: helminawati@unbl.ac.id

Kata Kunci

Stunting
Desa Sari gadung
Pemeriksaan Kesehatan

Keywords:

Stunting
Desa Sari Gadung
Medical check-up

Received: November 2023

Accepted: December 2023

Published: Januari 2024

Abstrak

Di Kalimantan Selatan angka kejadian stunting tahun 2022 prevalensi sebesar 24,6 % lebih besar dibandingkan angka prevalensi nasional yaitu 21,6%. Tanah Bumbu merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan dengan angka kejadian stunting di kabupaten tanah bumbu menurut data SSGI tersebut mencapai 16,1%. Desa Sari Gadung merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan simpang empat kabupaten tanah bumbu. Di desa ini terdapat kelompok potensial produktif yaitu Kader Posyandu. Data kejadian stunting di kabupaten tanah bumbu mencapai 16,1%. Pemberian suplemen kesehatan kepada masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di desa sari gadung dan mencegah terjadinya kejadian stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencegah terjadinya stunting dengan pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan Hb, glukosa, asam urat, dan tekanan darah dan pemberian suplemen Tambah darah. Metode yaitu pasien wanita dewasa diberikan pemberian informasi obat terkait penggunaan obat zat besi dan asam folat kemudian dilakukan pemeriksaan Hb, glukosa, asam urat, dan tekanan darah. Hasil kegiatan ini didapatkan jumlah pasien yang mengikuti kegiatan sebanyak 37 orang, nilai rata rata Hb 15,9 gram/dL; asam urat 8,6 mg/dL glukosa 112,5 mg/dL dan tekanan darah 122/82 mmHg. Kesimpulan bahwa hasil pemeriksaan kesehatan di posyandu desa Sari Gadung yaitu masih dalam kategori normal.

Abstract

In South Kalimantan, the stunting incidence rate in 2022 will be 24.6%, more significant than the national prevalence rate of 21.6%. Tanah Bumbu is one of the districts located in South Kalimantan Province, with the incidence of stunting in Tanah Bumbu district, according to SSGI data, reaching 16.1%. Sari Gadung Village is one of the villages in Simpang Empat District, Tanah Spice Regency. This village has a potentially productive group, namely Posyandu Cadres. Data on the incidence of stunting in Tanah Spice Regency reached 16.1%. Providing health supplements to the community is needed to improve community health in Sari Gadung village and prevent stunting. This community service activity aims to prevent stunting by providing health checks, including checking Hb, glucose, uric acid, and blood pressure, and providing blood supplements. The method is that adult female patients are given drug information regarding the use of iron and folic acid drugs, and then their Hb, glucose, uric acid, and blood pressure are checked. The results of this activity showed that the number of patients who took part in the activity was 37, the average Hb value was 15.9 g/dL, the average uric acid was 8.6 mg/dL, the mean glucose was 112.5 mg/dL, and the blood pressure was 122/82 mmHg. The conclusion is that the results of the health examination at the posyandu in Sari Gadung village are still in the normal category.



© 2024 Helmina Wati, Rahmi Muthia, Yustin Ari Prihandini, Untung Santoso, Vina Salviana Darvina Soedarwo, Fatimah Nursandi. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i1.6023>

PENDAHULUAN

Upaya pertama untuk mencegah stunting adalah pemenuhan gizi, khususnya selama 1.000 hari pertama kehidupan (Siampa *et al.*, 2022). WHO merekomendasikan edukasi tentang gizi dan konsumsi makanan yang sehat, termasuk makanan yang tinggi energi, protein, dan zat besi (Risnawati & Munafiah, 2022). Upaya penanggulangan anemia menghadapi banyak tantangan karena berbagai faktor mempengaruhi kejadian anemia (Tanzihah *et al.*, 2016). Beberapa faktor yang paling menonjol adalah pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dan dukungan lingkungan bagi ibu hamil. Salah satu kecamatan di Tanah Bumbu yaitu Simpang empat dengan luas wilayah 303,32 Km². Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik kabupaten tanah bumbu jumlah kepadatan penduduk tanah bumbu tahun 2022 penduduk terbanyak adalah Kecamatan Simpang Empat yaitu 68.304 jiwa. Kepadatan penduduk yang tertinggi adalah Kecamatan Simpang Empat sebesar 269 jiwa per km². Sari gadung adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa ini memiliki 5 posyandu dibawah koordinasi puskesmas simpang empat. Desa ini merupakan desa yang luas di kabupaten tanah bumbu.

Masalah kesehatan stunting merupakan masalah Nasional. Di kecamatan Tanah bumbu angka stunting pada skala nasional pada tahun 2022 mencapai 18,7% dan perlu upaya untuk menurunkan angka kejadian ini. Kabupaten tanah bumbu merupakan daerah yang sangat luas, salah satu kecamatan yang terbesar yaitu kecamatan simpang empat yang merupakan daerah kepadatan penduduk tertinggi di kabupaten tanah bumbu berdasarkan data hasil badan pusat statistik. Tanah Bumbu merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan dengan angka kejadian stunting di kabupaten tanah bumbu menurut data SSGI tersebut mencapai 16,1%. Desa Sari Gadung merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan simpang empat kabupaten tanah bumbu. Di desa tersebut terdapat posyandu yang melayani masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan.

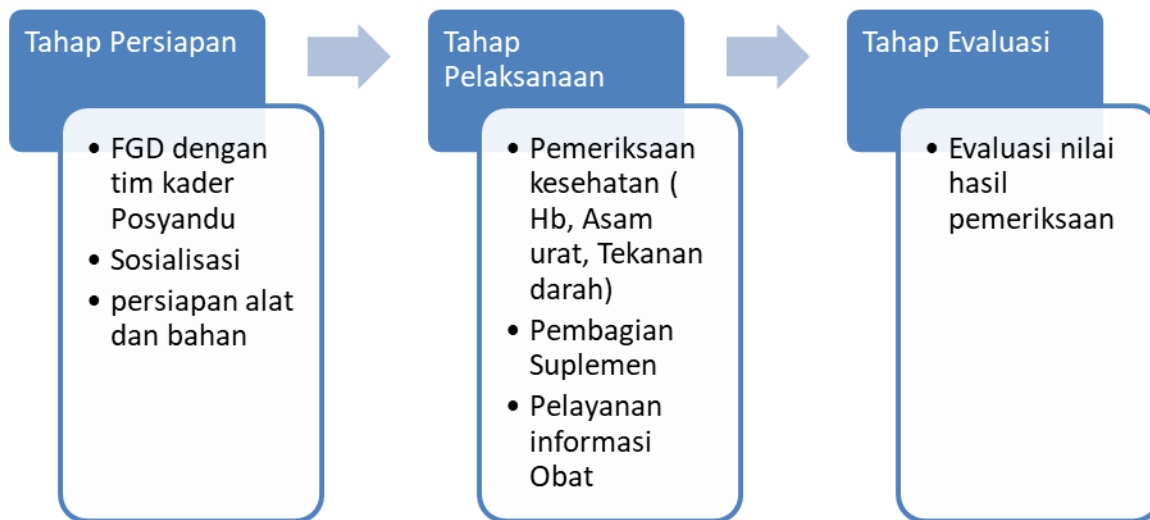
Pemberian suplemen kesehatan kepada masyarakat diperlukan untuk untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di desa sari gadung dan mencegah terjadinya kejadian stunting. Sehingga diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberian suplemen kesehatan dan pemeriksaan gratis di desa sari gadung kabupaten tanah bumbu kalimantan selatan. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatan terutama nilai Hb, asam urat, glukosa dan tekanan darah, selain itu manfaat kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya masyarakat desa Sari gadung tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

METODE

Alat dan bahan yang digunakan yaitu leaflete, alat pemeriksaan Hb, glukosa, asam urat. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh tim kader posyandu, dosen universitas borneo lestari bekerja sama dengan universitas muhamadiyah malang dan melibatkan 7 orang mahasiswa. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat di daerah sekitar posyandu Sari Gadung Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

Tahap persiapan pengabdian masyarakat ini yaitu tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi masalah dan kendala yang sering dihadapi oleh masyarakat. Proses identifikasi masalah dilakukan melalui focus group discussion (FGD) dengan para kader sebelum memulai kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Sari Gadung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada hari rabu tanggal 20 September 2023. Pengabdian ini dilakukan dengan cara pemberian informasi obat, pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan tekanan darah, glukosa, asam urat, dan hemoglobin dan pemberian suplemen asam folat dan tambah darah kepada masyarakat di desa Sari Gadung. Setelah itu, pasien melakukan pemeriksaan kesehatan, dan kemudian diberikan suplemen kesehatan secara gratis, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kemudian dilakukan pemberian informasi obat oleh apoteker. Setelah itu hasil nilai tekanan darah, glukosa, asam urat dan hemoglobin di evaluasi dan di analisis.

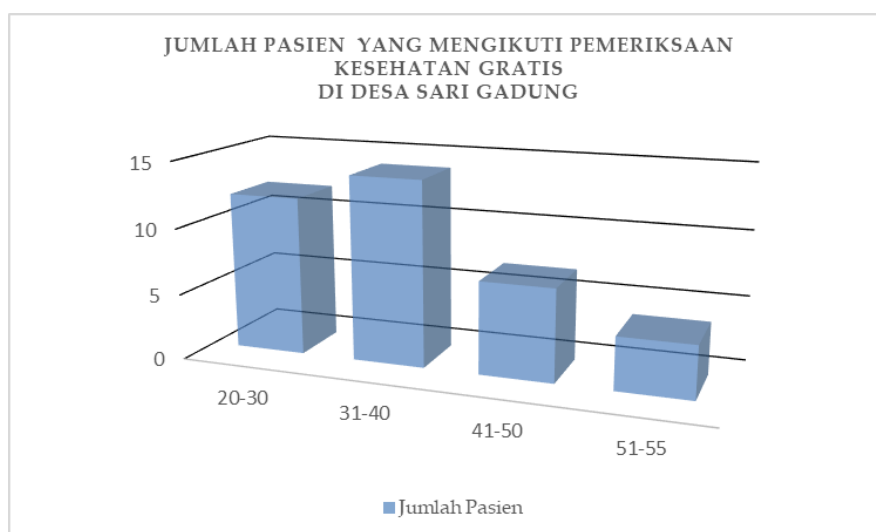


Gambar 1. Bagan Alur kegiatan Pengabdian Masyarakat

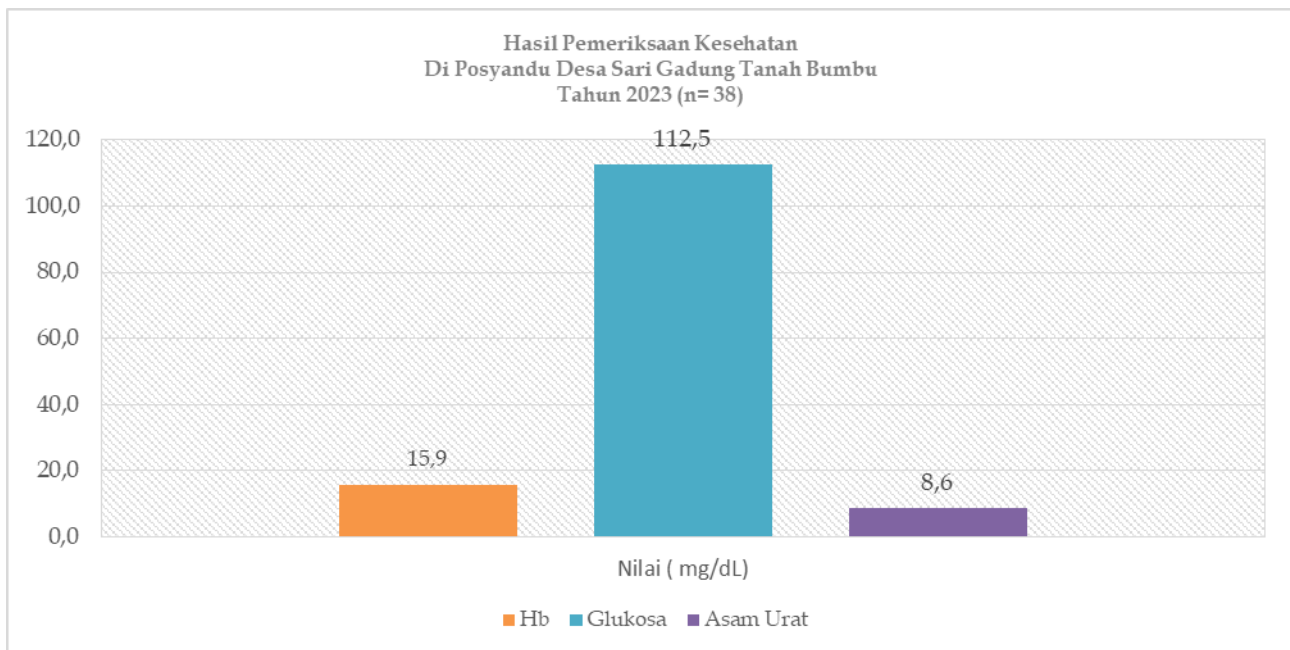
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan banyak dukungan yang baik dari Warga desa, Ibu-Ibu masyarakat, ibu hamil dan kader posyandu. Kader posyandu dan peserta telah bekerja sama dengan baik selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan pemberian informasi obat diberikan dengan menggunakan leaflete yang berisi tentang pentingnya konsumsi tablet penambah darah dan asam folat. Apoteker memberikan layanan khusus yang disebut pelayanan informasi obat (PIO) untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang obat, memastikan peresepan yang rasional, dan mengurangi kesalahan pengobatan (Anggriani *et al.*, 2022). Efek samping TTD seperti mual dan muntah, perih atau nyeri di ulu hati, dan tinja hitam sehingga membuat pasien tidak patuh dalam mengkonsumsi obat tambah darah (Ningtyias *et al.*, 2020; Wahyuni *et al.*, 2018)

Kegiatan selanjutnya yaitu pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan tekanan darah, Hb, glukosa, asam urat. Masyarakat sangat antusias akan adanya kegiatan ini, dikarenakan sudah sangat lama tidak dilaksanakan di posyandu ini. Hal ini terlihat dengan jumlah peserta yang berpartisipasi menghadiri kegiatan ini sebanyak 37 orang (tabel 1). Kemudian setelah kegiatan ini berlangsung masyarakat diberikan suplemen penambah darah dan asam folat bagi yang memiliki hasil yang belum memenuhi nilai normal atau dibawah nilai normal.



Gambar 2. Jumlah Pasien yang melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu Sari Gadung.



Gambar 3. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat.

Hasil pemeriksaan kesehatan pasien didapatkan pada gambar 1. Hasil pemeriksaan menggambarkan bahwa nilai rata-rata Hemoglobin 37 orang yaitu 15,9 g/dL, hal ini masih kategori dalam range normal nilai hemoglobin dewasa (12-15 gram/dL) (Arnanda *et al.*, 2019).

Obat tambah darah merupakan gizi untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah (Ningtyias *et al.*, 2020). Pemberian obat tambah darah sangat penting diberikan untuk ibu hamil dan Masyarakat dewasa (Meikawati *et al.*, 2022) Nilai glukosa rata-rata 37 pasien di desa Sari Gadung sebesar 112,5 mg/dl, nilai ini juga masih masuk kategori normal. Nilai kadar glukosa acak normal yaitu kurang dari 200mg/dL (Tasmini *et al.*, 2018; Wati *et al.*, 2023). Selain itu, nilai asam urat rata-rata 37 orang di desa sari gadung yaitu 8,6 mg/dL. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai asam urat rata-rata masyarakat desa sari gadung lebih tinggi daripada nilai asam urat wanita dewasa. Nilai asam urat normal wanita dewasa yaitu 2,4 - 6 mg/ dL (Rosdiana *et al.*, 2018)

Nilai tekanan darah pasien yang melakukan pemeriksaan di posyandu desa Sari Gadung rata-rata dari 37 orang pasien yaitu didapatkan nilai 122/ 82 mmHg. Nilai ini menyatakan bahwa tekanan darah masyarakat di desa Sari gadung masih dalam kisaran kategori normal.



Gambar 4. Pemeriksaan kesehatan di Desa Sari Gadung

Pada saat kegiatan berlangsung peserta antusias mengikuti kegiatan sampai akhir sesi. Hal ini terlihat pada banyaknya peserta yang hadir (gambar 5 dan gambar 6) dan antusias bertanya serta konsultasi obat mengenai keluhan yang dialami pasien. Jumlah pasien yang hadir pada saat kegiatan sebanyak 37 orang wanita dewasa.



Gambar 5. Foto bareng Peserta kegiatan pemeriksaan kesehatan di desa Sari Gadung



Gambar 6. Kegiatan pemeriksaan kesehatan di desa Sari Gadung

Edukasi pemenuhan gizi pada Masyarakat sangat penting dilakukan terutama pada calon ibu hamil hingga pada anak berusia 2 tahun. Malnutrisi adalah kondisi yang dapat berupa defisiensi, kelebihan dan/atau ketidakseimbangan asupan energi dan zat gizi, yaitu: 1. Kekurangan gizi (undernutrition), meliputi gizi kurang (berat badan rendah menurut panjang/tinggi badan), stunting (tinggi/panjang badan rendah menurut usia dan jenis kelamin), dan berat badan kurang/underweight (berat badan rendah menurut usia dan jenis kelamin). 2. Malnutrisi terkait zat gizi mikro mencakup kekurangan atau kelebihan zat gizi mikro yang penting (vitamin dan mineral). 3. Gizi lebih dan obesitas yang dapat berisiko menjadi penyakit tidak menular di kemudian hari seperti penyakit jantung, stroke, diabetes dan kanker. Stunting merupakan perawakan pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO, disebabkan kekurangan gizi kronik yang berhubungan dengan status sosioekonomi rendah, asupan nutrisi dan kesehatan ibu yang buruk, riwayat sakit berulang dan praktik pemberian makan pada bayi dan anak yang tidak tepat. Stunting menyebabkan hambatan dalam mencapai potensi fisik dan kognitif anak. Kurva pertumbuhan yang digunakan untuk diagnosis stunting adalah kurva WHO child growth standard tahun 2006 yang merupakan baku emas pertumbuhan optimal seorang anak.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menyimpulkan bahwa hasil pemeriksaan kesehatan meliputi Hb, asam urat, glukosa dan tekanan darah masih dalam kategori normal. Sehingga bisa dikatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat desa Sari Gadung kecamatan simpang empat Kabupaten Tanah bumbu Provinsi Kalimantan Selatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi dengan nomor SPPK 248/E5/PG.02.00.PM/2023 yang telah memberikan dukungan dana untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat kosa bangsa ini. Posyandu Desa Sari Gadung Tanah Bumbu Kalimantan Selatan yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan.

REFERENSI

- Anggriani, A., Yusrini Djabir, Y., Hakim, N., Atifah Ananda Usman, S., Kunci, K., Informasi Obat, P., & Makassar, K. (2022). Penerapan Pelayanan Informasi Obat di Beberapa Puskesmas Kota Makassar. *Original Article MFF*, *26*(3), 111–113. <https://doi.org/10.20956/mff.v26i3.23846>
- Amanda, Q. P., Fatimah, D. S., Lestari, S., Widiyastuti, S., Oktaviani, D. J., Ramadhan, S. A., Azura, A. R., Islami, M. S., Dirgantara, K., Sinuraya, R. K., & Destiani, D. P. (2019). Hubungan Kadar Hemoglobin, Eritrosit, dan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Padjadjaran Angkatan 2016. *Farmaka*, *17*(2), 15–23. <https://doi.org/10.24198/jf.v17i2.22053>
- Meikawati, W., Aminah, S., Salawati, T., & Nurullita, U. (2022). Edukasi Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah untuk Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren KH Sahlan Rosjidi UNIMUS. *Jurnal Inovasi & Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *1*(3). <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi>
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PROMKES*, *8*(2), 154. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>
- Prihandini, Y. A., Wati, H., Muthia, R., Santoso, U., Soedarwo, V. S. D., & Nursandi, F. (2023). Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Sari Gadung Tanah Bumbu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(10), 4183–4190. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.12165>

- Rosdiana, D. S., Khomsan, A., & Dwiriani, C. M. (2018). Pengetahuan Asam Urat, Asupan Purin dan Status Gizi Terhadap Kejadian Hiperurisemia Pada Masyarakat Perdesaan. *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.17509/boga.v7i2.14291>
- Siampa, I. T. A., Hasan, W., Aulia, F., Saputri, E. E., Rustam, S. N., Fuad, M., Ikhsan, Muh., Syam, A., Asrianti, T., & Rachmat, M. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Sasaran Kunci di Desa. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 174–183. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.914>
- Tanzuha, I., Damanik, M. R., Utama, L. J., & Rosmiati, R. (2016). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia (Anemia risk factors among pregnant women in Indonesia). *J. Gizi Pangan*, 11(2), 143–152. <https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.2.%25p>
- Tasmini, T., Farmawati, A., Sunarti, S., Hastuti, P., Sadewa, A. H., Prasetyastuti, P., & Ngadikun, N. (2018). Kadar glukosa darah dan tekanan darah pada penduduk pedesaan dan perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Community Empowerment for Health*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.39569>
- Wahyuni, S. (2018). Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 3(2), 82–94. <https://doi.org/10.33084/jsm.v3i2.103>
- Wati, H., Astuti, K. I., Ramadhani, S., Kurniawan, G., Rahmadina, A., & Wahyunita, S. (2023). Comparison of plasma glucose and hba1c levels with glargine and detemir insulin in diabetes mellitus 2 patients at Ulin Regional Public Hospital, Banjarmasin Perbandingan kadar glukosa darah dan hba1c insulin glargine dan detemir pada pasien diabetes melitus 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Farmasi (Scientific Journal of Pharmacy) Special Edition*, 44–49. <http://journal.uii.ac.id/index.php/JIF>